



Pedampingan Petani Dengan Aplikasi BS (*Buying and Selling*) Farmer Untuk Meningkatkan Promosi dan Pemasaran di Gampong Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara

Ananda Faridhatul Ulva^{1*}, Fadhliani², Nurhasanah³, Wulandari⁴, Cut Meurah Nurul 'Akla⁵, Nur Alimul Haq⁶, dan Bahrul Ulumul Haq⁷

^{1,6,7} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

²Program Studi Agroteknologi, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

³Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

⁴Program Studi Ilmu Kelautan, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

*Email koresponden: anandafulva@unimal.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 21 Okt 2023

Accepted: 01 Des 2023

Published: 31 Des 2023

Kata kunci:

Digitalisasi Pertanian;
Ketahanan Pangan
Nasional;
Pemasaran;
Petani;
Promosi

Keyword:

Digitization of
Agriculture;
Farmers,
Marketing;
National Food Security;
Promotion

ABSTRAK

Background: Dengan komoditi hasil panen dan luas area lahan pertanian yang cukup luas di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara, banyak permasalahan yang menjadi situasi yang ada di daerah Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara. Salah satunya adalah minimnya kemampuan petani dalam berwirausaha terhadap hasil pertaniannya, dan petani banyak menjual hasil pertanian ke tengkulak. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu penerapan IPTEKS di Masyarakat dalam penggunaan teknologi dengan produk berupa aplikasi marketplace untuk pertanian dengan nama aplikasi BS (*Buying and Selling*) Farmers. **Metode:** Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah petani-petani yang ada di Desa Ulee Pulo Aceh Utara, dengan berjumlah sebanyak 30 petani. Metode kegiatan pengabdian ini yaitu disfusi ipteks, pedampingan, pelatihan dan evaluasi kegiatan. Teknik pengambilan data observasi dan wawancara. **Hasil:** Hasil kegiatan pengabdian ini tersedianya aplikasi BS (*Buying and Selling*) Farmers yaitu sebagai penerapan Ipteks dalam kegiatan Pengabdian kepada petani untuk meningkatkan promosi dan pemasaran hasil pertanian di Desa Ulee Pulo Aceh Utara. Sehingga para petani dapat memasarkan secara langsung hasil pertanian yang telah mereka hasilkan kepada pasar dengan cepat dan akurat. **Kesimpulan:** Kegiatan Pengabdian ini meningkatkan daya saing pasar sebanyak 5% dan para petani menjadi cakap teknologi dikarenakan adanya aplikasi BS (*Buying and Selling*) Farmers dalam kegiatan pemasaran dan promosi hasil pertanian.

ABSTRACT

Background: With crop commodities and a fairly large area of agricultural land in Ulee Pulo Village, Dewantara District, North Aceh, many problems are the situation in the Ulee Pulo Village area, Dewantara District. One of them is the lack of ability of farmers in entrepreneurship towards their agricultural products, and many farmers sell agricultural products to middlemen. The purpose of this service activity is the application of science and technology in the community in the use of technology with a product in the form of a marketplace application for agriculture with the name BS (*Buying and Selling*) Farmers application. **Methods:** Partners in this service activity are farmers in Ulee Pulo Village, North Aceh, totaling 30 farmers. The methods of this service activity are science and technology dissemination, mentoring, training, and activity evaluation. Observation and interview data collection techniques. **Result:** The availability of the BS (*Buying and Selling*) Farmers application, namely as the application of science and technology in community service activities to farmers to improve the promotion and marketing of agricultural products in Ulee Pulo Village, North Aceh. So that farmers can directly market the agricultural products they have produced to the market quickly and accurately. **Conclusion:** This service activity

increases market competitiveness by 5% and farmers become technologically proficient due to the BS (Buying and Selling) Farmers application in marketing and promotion of agricultural products.



© 2023 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor ekonomi yang sangat penting di banyak negara, dan petani berperan sebagai pilar utama dalam memastikan ketersediaan makanan bagi populasi dunia. Meskipun penting, petani seringkali menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi produktivitas dan pemasaran hasil pertanian mereka. Salah satu masalah utama yang dihadapi petani adalah kesulitan dalam memasarkan dan mempromosikan produk mereka. Namun, dengan perkembangan teknologi, ada potensi besar untuk membantu petani meningkatkan pemasaran dan promosi hasil pertanian mereka melalui aplikasi mobile.

Teknologi informasi memiliki sebuah peranan penting dalam meningkatkan sebuah efektifitas dan efisiensi dalam melakukan komunikasi dan kolaborasi serta melakukan sebuah kompetisi (Ulva, Nurdin, et al., 2023) Sebuah teknologi informasi dapat digunakan dalam pengolahan sebuah Transaction Processing System (TPS) (Riyoko & Lofian, 2020). Informasi sebagai suatu hal yang penting bagi semua kalangan, baik individu maupun sebuah instansi yaitu sebuah industri kecil (Ulva et al., 2021)

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan skema pemberdayaan masyarakat pada kali ini tim pengabdian akan melakukan pengabdian di area Kecamatan Dewantara Aceh Utara. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan kegiatan secara langsung dengan kelompok petani di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara. Terlihat data statistik BPS mengenai besar jumlahnya masyarakat yang Bertani.

Tabel 1. Luas Tanaman, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Pertanian di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara

Jenis Tanaman	Luas Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/Ha)
Padi	1,135	1,130	4,788	42,36
Jagung	15	5,0	21,1	42,2
Kedelai	1	1	1,53	15,25
Kacang Tanah	6	8	13,62	17,02
Ubi Kayu	6	9	184,49	216,55
Ubi jalar	2	1	0	0
Kacang Hijau	2	1	1,52	15,15
Kacang Panjang	5	5	145	29,00

Sumber : BPS Kabupaten Aceh Utara, 2021

Dengan komiditi hasil panen dan luas area lahan pertanian yang cukup luas di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara, banyak permasalahan yang menjadi situasi yang ada di daerah Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara. Untuk melihat hasil analisi situasi, tim pengabdian melakukan wawancara dan observasi kepada aparatur desa yaitu Kepala Desa Mawardi Syahdan, dan terhadap beberapa petani yang berada di wilayah Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara. Adapun hasil dari kegiatan pengumpulan data ini, tim pengabdian menggambarkan dalam bentuk fishbone yang di implementasikan dalam Gambar 1.1. Fishbone sering disebut Cause and Effect diagram adalah sebuah diagram yang menyerupai tulang ikan yang dapat menunjukkan sebab akibat dari suatu permasalahan (Eviyanti, 2021). Fishbone diagram digunakan

ketika kita ingin mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah dan terutama ketika sebuah team cenderung jatuh berpikir pada rutinitas.



Gambar 1. Fishbone Analisa Situasi Permasalahan Pertanian yang Ada di Desa Ulee Pulo Mengenai Jalur Hasil Pertanian yang Tidak Langsung ke Pasar

Ada beberapa faktor yang menjadikan pemasaran dan promosi produk pertanian menjadi permasalahan yang harus diatasi melalui teknologi digital, seperti: Terbatasnya akses pasar. Banyak petani di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara menghadapi hambatan dalam mengakses pasar yang lebih besar. Hal ini dapat dibatasi oleh jarak geografis dan keterbatasan infrastruktur. Pengetahuan pemasaran yang terbatas, banyak petani yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai strategi pemasaran yang efektif. Mereka mungkin tidak tahu cara menjangkau calon pelanggan, menetapkan harga yang kompetitif. Pendapatan rendah, keterbatasan akses pasar dan pengetahuan pemasaran seringkali menyebabkan rendahnya pendapatan petani, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kehidupan mereka dan kualitas hidup keluarga mereka. Pasar yang Berubah dengan cepat, kondisi pasar pertanian dapat berubah dengan cepat, terutama karena faktor musiman dan tren konsumen. Petani memerlukan akses cepat terhadap informasi pasar yang akurat agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

MASALAH

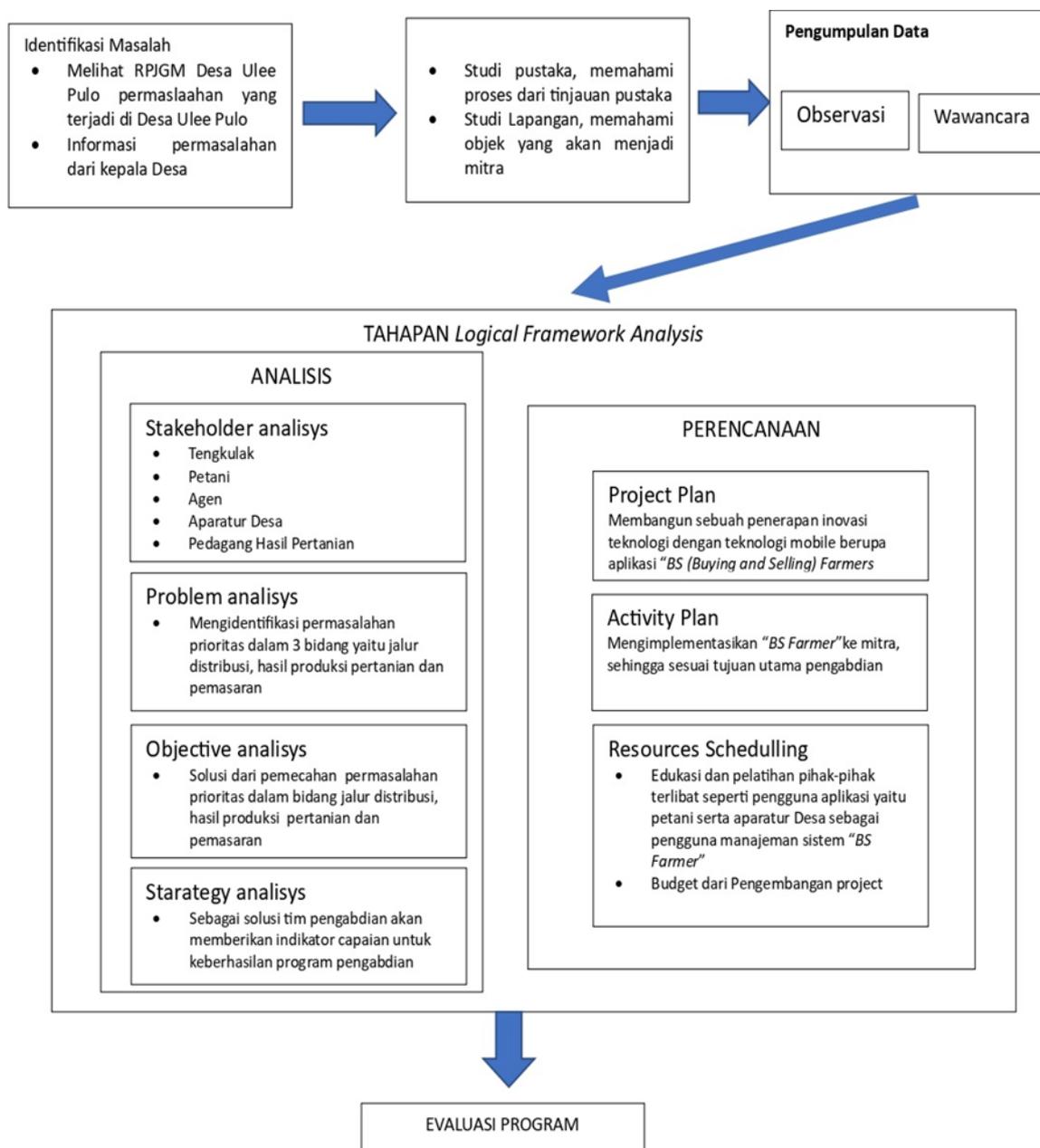
Yang menjadi tujuan dalam kegiatan pengabdian ini meningkatkan sebuah penghasilan para petani di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara dengan cara memberikan dukungan promosi dan pemasaran hasil produksi kedalam aplikasi BS (Buying and Selling) Farmer. Tujuan lainnya kegiatan pengabdian ini dapat memperluas para petani yang melakukan penjualan secara langsung ke pasar baik lokal dan regional. Kegiatan pengabdian ini nantinya akan dilaksanakan dengan memberikan pelatihan sehingga adanya peningkatan pengetahuan para petani dalam bidang pemasaran untuk hasil produksi pertanian secara langsung.

Tujuan lainnya dari adanya pembuatan pedampingan petani dengan aplikasi BS Farmers dalam kegiatan pengabdian ini petani bisa mengurangi dari kerugian pasar dikarenakan mereka secara real-time mengenai akses informasi ke pasar. Kegiatan pengabdian ini juga akan menjadi solusi dari sebuah ketahanan pangan dalam membantu petani dalam peningkatan produksi pertanian dalam memperluas akses ke pasar. Salah satu fokus kegiatan ini dalam memberdayakan petani dalam mengelola bisnis pertanian agar lebih efektif, sehingga terjadi dalam pengurangan kemiskinan karena adanya peningkatan pendapatan petani dalam kualitas hidup pertanian. Kegiatan ini akan menjadi solusi inovasi dalam penerapan teknologi Ipteks yang tepat guna

karena akan memberikan sebuah inovasi teknologi sistem aplikasi mobile dalam kegiatan pemasaran dan pendistribusian hasil produksi pertanian di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara.

Dengan mencapai serangkaian tujuan ini, kegiatan pengabdian diharapkan akan memberikan manfaat konkret bagi petani dan masyarakat setempat dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan dan keberlanjutan sektor pertanian.

METODE PELAKSANAAN



Gambar 2. Metode Pelaksanaan dan Pendekatan Kegiatan Pedampungan Petani untuk Promosi dan Distribusi dengan Aplikasi BS Farmers

Lokasi kegiatan pengabdian berada di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara, Aceh dengan kegiatan selama 6 bulan dari Juli 2023 – Desember 2023. Yang menjadi Teknik pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Survei: kegiatannya dengan mewawancarai anggota Masyarakat petani di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara.

2. Observasi: mengamati segala kegiatan yang ada di Desa Ulee Pulo mengenai kegiatan penjualan langsung produk hasil pertanian yang dilakukan oleh petani.

Sedangkan untuk Teknik Analisa data dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan beberapa cara seperti:

1. Mengadakan pelatihan workshop untuk petani dan Masyarakat sekitara Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara dalam penggunaan aplikasi *BS Farmers*.
2. Memberikan bimbingan praktis dalam penerapan aplikasi *BS Farmers*.
3. Mengadakan kampanye sosial untuk meningkatkan kesadaran petani pentingnya penggunaan teknologi
4. Menunjukkan cara penggunaan aplikasi untuk meningkatkan keefektifan dan efesiensi penggunaan aplikasi.

Diharapkan dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan sehingga ada keberlanjutan dan peningkatan kesejahteraan untuk Masyarakat petani di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

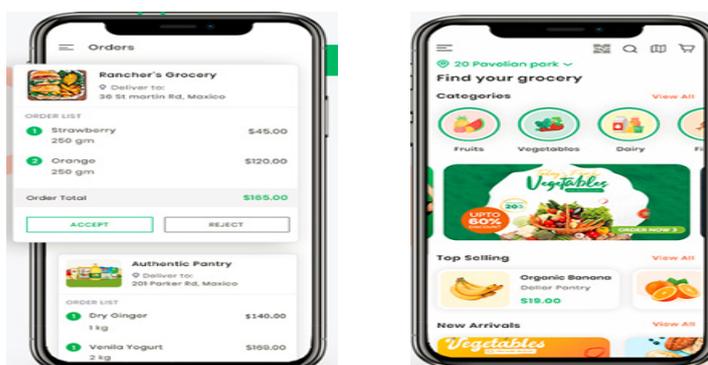
Adapun yang menjadi temuan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara ini dengan diimplementasikannya ke Masyarakat sebuah aplikasi teknologi digitalisasi mobile berbasis marketplace dapat memberikan dampak efektif dan efesiennya dalam kegiatan promosi dan pemasaran produk pertanian yang ada di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara. This technology enables the government to gather and analyse real-time data concerning mobility, public assets, and the allocation of funds (Ulva, Kurniawati, et al., 2023). Sistem yang dibangun dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini berupa sebuah aplikasi berkonsep marketplace. Marketplace merupakan model e-Business yang berhubungan dengan penjual dan pembeli (seller & buyer). Marketplace di Indonesia sebagai penggerak perekonomian nasional dalam menghadapi era globalisasi (Ulva et al., 2022).

Temuan lainnya pada kegiatan pengabdian ini yaitu adanya sebuah kegiatan promosi produk pertanian di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara, mereka dapat memasarkan produknya dalam jangkauan luas. Ini dapat meningkatkan sebuah visibilitas produk-produk pertanian dan meningkatkan penjualan mereka. Sebuah konsep penggunaan aplikasi dalam pemasaran digital dapat mempengaruhi sebuah penjual produk terhadap merek tertentu, dimana dengan pemasaran digitalisasi semua kalangan dapat terjangkau tanpa dibatasi dengan waktu, jarak maupun pengguna, berbeda halnya dengan konsep pemasaran teknik konvensional (Nugraha & Kurniawan, 2023). Temuan-temuan lainnya yang didapat dari kegiatan pengabdian ini dari penerapan implementasi IpteKs kepada Masyarakat yakni para petani di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara dengan teknologi yang dirancang oleh tim pengabdian aplikasi *BS Farmers* juga dapat melakukan pelacakan dan manajemen produksi. pelacakan dari produksi pertanian, pemupukan, buka lahan baru, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efesiensi pertanian di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara. Pengguna digital seperti masyarakat, pelaku usaha bahkan instansi pemerintah harus mempunyai infrastruktur, literasi dan talent serta pola pikir budaya digital (Aprilia et al., 2021).

Kegiatan pengabdian ini bukan hanya sebagai implementasi ke masyarakat tim Pengabdian juga memberikan sebuah produk rekayasa keteknikan dalam mendukung ekonomi digital dalam bentuk aplikasi berbasis mobile dan web server dengan nama aplikasi *BS (Buying and Selling) Farmers*. Perekonomian Indonesia berkembang pesat, menurut laporan McKinsey, Indonesia menduduki peringkat pertama di antara negara-negara dengan pertumbuhan tercepat dalam hal adopsi ekonomi digital (McKinsey, 2019). Konsepsi sederhana mengenai ekonomi digital yaitu

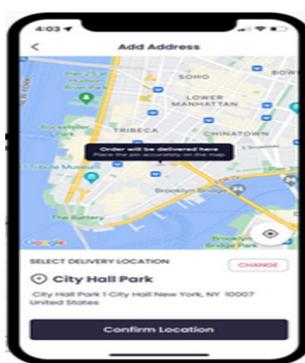
menggabungkan teknologi berbasis internet untuk tujuan umum yang diterapkan pada sebuah model bisnis atau komoditas dengan berbagai layanan digital (Maharani & Ulum, 2019).

Teknologi informasi sebagai sebuah teknologi yang sangat berhubungan dengan sebuah pengolahan data menjadi sebuah informasi dan akan terlihat bagaimana proses penyalurannya didalam sebuah batas dan waktu tertentu (Ulva, Yulisda, et al., 2023). Aplikasi ini memiliki 3 fitur pengguna yaitu fitur untuk konsumen yang akan membeli produk pertanian, fitur untuk para petani dalam memasarkan produk pertanian kedalam aplikasi BS Farmers dan fitur untuk pengantar. Sehingga sistem aplikasi BS Farmers bukan hanya menunjang untuk kemajuan promosi pertanian yang ada di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara, juga menunjang pertumbuhan ekonomi lainnya untuk pengantaran produk pertanian langsung ke konsumen memakai truk-truk atau mobil pick up yang berada di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara.



Gambar 3. Aplikasi BS (*Buying and Selling*) Farmers untuk Konsumen dan Petani

Pada aplikasi BS Farmers juga ditemukan adanya kegiatan tracking secara realtime dalam pengantaran kegiatan produk pertanian ke konsumen, yang menjadikan aplikasi ini dapat menjadi penyokong dalam pertumbuhan ekonomi di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara. Aplikasi ini juga dapat dimanajemen dan dipantau oleh kepala desa dan aparaturnya yang ada di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara. Sebuah konsep track and tracing pada komoditi pertanian sangat proaktif dan real time, dimana harus dilengkapi dengan komponen-komponen pendukung untuk distribusi data (Alfajri & Wasiqi, 2018).



Gambar 4. Penggunaan Sistem *tracking and tracing* pada aplikasi BS Farmers yang dapat

Penggunaan Sistem *tracking and tracing* pada aplikasi BS Farmers yang dapat memantau kegiatan distribusi penyaluran hasil produk pertanian langsung ke konsumen. Untuk dapat mencapai keberhasilan dalam mencapai target luaran pada kegiatan pengabdian ini, maka tim pengabdian akan melakukan tahapan akhir dengan mengevaluasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 5. Kegiatan Pedampingan dan Konsultasi dalam tata cara penggunaan aplikasi BS *Farmers* kepada Masyarakat

Pada kegiatan pengabdian Masyarakat dalam pedampingan petani dengan aplikasi BS *Farmers* dalam kegiatan promosi dan distribusi hasil produksi pertanian memiliki tujuan utama luaran dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan mewujudkan ketahanan pangan nasional, indikator keberhasilan dilihat dalam beberapa point seperti:

1. Tingkat keaktifan petani dan Masyarakat di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara dalam penggunaan aplikasi BS *Farmers*.
2. Perubahan positif yang dirasakan oleh petani dan Masyarakat di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara.
3. Jumlah pengguna aplikasi BS *Farmers* baik untuk petani dan masyarakat area Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara dalam pertanian.
4. Adanya respon positif dari petani terhadap hasil evaluasi dan perubahan yang telah diimplementasikan.

Tabel 2. Capaian Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Mitra Petani di Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Aceh Utara

Sebelum Kegiatan Pengabdian	Setelah Kegiatan Pengabdian
Omset dan Pendapatan petani yang tidak stabil	Omset dan pendapatan petani menaik minimal 5%
Jalur pemasaran yang panjang	Petani menjadi lebih dekat dengan konsumen, karena mengelola dan memasarkan langsung penjualan hasil pertanian secara mandiri.
Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat petani dengan teknologi digital	Masyarakat petani memiliki kecakapan dalam penggunaan teknologi digital dengan baik dan benar

Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan selama 6 (enam) bulan ini memiliki beberapa kendala seperti pada kegiatan edukasi Masyarakat yang harus secara perlahan-lahan dikarenakan beberapa petani dan Masyarakat di Desa Ulee Pulo ada yang belum paham dengan teknologi digital. Adapun peluang dari kegiatan ini memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional. Penggunaan sebuah teknologi informasi terhadap permasalahan pertanian menjadi perkembangan yang sesuai dengan kemajuan terkini dengan berupa penerapan digitalisasi teknologi informasi dapat melakukan komunikasi secara efektif dan efisien (Wibowo, 2020). Peran pertanian di kehidupan manusia tidak dapat dihindari sehingga harus adanya upaya dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi pertanian (Ilyas, 2022).

Sektor pertanian harus terus dikelola dengan baik agar produktivitasnya dapat meningkat guna menjaga ketahanan pangan nasional (Abiwodo, 2020).

KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian Masyarakat dalam kegiatan pedampingan petani dengan aplikasi *BS Farmers* untuk peningkatan promosi dan pemasaran produk pertanian mencapai target yang diinginkan tim pengabdian, dalam kurun waktu kegiatan 6 (enam) bulan dengan berbagai evaluasi, petani mengalami pendapatan kenaikan 5% dari sebelum mengenal teknologi. Dalam hal ini tim pengabdian telah sukses dalam mencapai target kegiatan di Desa Ulee Pulo untuk petani dalam peningkatan pemasaran dan produksi hasil pertanian mereka agar secara langsung sampai ke konsumen, tanpa harus melalui tengkulak lagi. Kegiatan PkM ini bukan hanya berdampak kepada petani di Desa Ulee Pulo, akan tetapi aplikasi ini juga berdampak kepada usaha jasa lain seperti usaha pengangkutan, dikarenakan usaha pengangkutan akan bekerjasama dengan aparatur desa dan petani dalam mendistribusikan hasil produksi pertanian langsung ke konsumen. Kegiatan PkM ini disarankan akan berkelanjutan kedepan dengan memperbaharui teknologi dengan perkembangan dan kebutuhan yang ada di Masyarakat, sehingga tujuan untuk menjaga ketahanan pangan nasional terjadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada tim LPPM (Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat) Universitas Malikussaleh yang telah memberikan persetujuan dan memberikan dana hibah PNPB tahun 2023 untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terimakasih juga kepada Kepala Desa, aparat Desa dan Masyarakat Desa Ulee Pulo yang telah mensukseskan kegiatan ini dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiwodo. (2020). Digitalisasi Pertanian dan Peran Bank Negara Indonesia dalam Ketahanan Pangan Paska Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 8(3), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.55960/jlri.v8i3.324>
- Alfajri, M. F., & Wasiqi, N. C. (2018). pengembangan Model Tracking and Tracing dalam Komoditi Rantai Pasok Perikanan di Indonesia. *Applied Information Systems and Management (AISM)*, 1(2), 96–100.
- Aprilia, N. D., Waluyo, S. D., & Saragih, H. J. (2021). Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertahanan*, 7(2), 245–259.
- Eviyanti, N. (2021). ANALISIS FISHBONE DIAGRAM UNTUK MENGEVALUASI PEMBUATAN PERALATAN ALUMINIUM STUDI KASUS PADA SP ALUMINIUM YOGYAKARTA. *JAAKFE UNTAN : Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura*, 10(1), 10–18.
- Ilyas. (2022). Optimalisasi peran petani milenial dan digitalisasi pertanian dalam pengembangan pertanian di Indonesia. *Forum Ekonomi :Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(2), 259–266. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10364>
- Maharani, S., & Ulum, M. (2019). Ekonomi Digital: Peluang dan Tantangan Masa Depan Terhadap Ekonomi Syariah di Indonesia 1Conference on Islamic Studies (CoIS)2019 EKONOMI DIGITAL: PELUANG DAN TANTANGAN MASA DEPAN TERHADAP EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA. *Proseding : Conference on Islamic Studies*, 1–11.
- McKinsey. (2019). *China and theWorld: Inside the dynamics of a changing relationship*. McKinsey Global Institute.
- Nugraha, F., & Kurniawan, H. (2023). Pengaruh Promosi Digital Terhadap Peningkatan Penjualan Bagi

Wirausaha Di Bidang Konveksi Melalui Media Sosial. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 966–978. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12541>

Riyoko, S., & Lofian, B. (2020). Model Pengembangan Strategi Pemasaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Jepara. *E-Mabis : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 113–120.

Ulva, A. F., Fhonna, R. P., Aidilof, H. A. K., Nur, M., & Zikri, M. (2022). Inovasi 3D Virtual Reality Exhibition dalam Konsep e-Marketplace untuk UMKM Binaan MUI Menggunakan Metode Occlusion Based Berbasis Web dan Mobile. *G-Tech :Jurnal Teknologi Terapan*, 6(2), 174–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.33379/gtech.v6i2.1660>

Ulva, A. F., Kurniawati, & Yulisda, D. (2023). Development of GPS Track and Trace System in Dewantara Smart City Application to Realise Mobile-based Good Governance and Clean Government. *SAGA : Journal of Technology and Information Systems*, 1(3), 97–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.58905/saga.v1i3.179>

Ulva, A. F., Nurdin, Fhonna, R. P., Yulisda, D., Nur, M., & Setiawan, R. (2023). Aplikasi IoT Pemantauan Detak Jantung Pasien Lansia Beresiko Tinggi di RSCM Cut Mutia Lhokseumawe Berbasis Mobile. *G-Tech :Jurnal Teknologi Terapan*, 7(1), 237–246.

Ulva, A. F., Pratama, A., & Silfitri, Y. (2021). Sistem Informasi Pusat SPASI Berbasis Android Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Universitas Malikussaleh. *Jurnal TIKA : Teknik Informatika Aceh*, 6(3), 297–304.

Ulva, A. F., Yulisda, D., Fhonna, R. P., Fitria, R., & Rijal, H. (2023). Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Teknologi Informasi Guru SD IT Al-Alaq Dewantara Aceh Utara dalam Penggunaan SoftwareMicrosoft Office. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : I- Com :Indonesian Community Journal*, 3(2), 665–675. <https://doi.org/https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2545>

Wibowo, E. T. (2020). Pembangunan Ekonomi Pertanian Digital dalam Mendukung Ketahanan Pangan (Studi di Kabupaten Sleman : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 204–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jkn.57285>